

Prevalensi dan faktor risiko hipertensi derajat 1 pada Suku Banjar dan Suku Bali = Prevalance and risk factors of hypertension stage 1 in Banjar Ethnic and Bali Ethnic

Ahmad Taufik Azis, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20485874&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK Pada tahun 2010, hipertensi menjadi salah satu faktor risiko kematian secara global dan diperkirakan telah menyebabkan 9,4 juta kematian Di Indonesia, Berdasarkan data IFLS 5 tahun 2014 prevalensi hipertensi derajat 1 pada usia ≥18 tahun sebesar 15,59%. Suku Banjar yang mayoritas berdomisili di Kalimantan Selatan (65%) berpotensi menderita hipertensi derajat 1 dengan mengacu pada data Riskesdas tahun 2013 memiliki prevalensi hipertensi sebesar 30,8%. Begitupula prevalensi hipertensi di Provinsi Bali sebesar 19,9%, yang ditempati oleh mayoritas Suku Bali (84%). Perbedaan prevalensi tersebut mendorong peneliti untuk mengetahui perbedaan faktor risiko hipertensi derajat 1 pada Suku Banjar dan Suku Bali. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional. Data dari IFLS 5 tahun 2014. Sebanyak 765 responden Suku Banjar dan 1.087 responden Suku Bali umur ≥18 tahun menjadi sampel penelitian ini. Data dianalisis dengan menggunakan uji cox regression. Hasil penelitian Prevalensi hipertensi derajat 1 Suku Banjar dan Suku Bali masing-masing sebesar 17,3% dan 10,8%. Faktor risiko hipertensi derajat 1 pada Suku Banjar yaitu obesitas, PR=2,726 (95% CI; 1,913-3,886), umur ≥45 tahun, PR=2,146 (95% CI;1,482-3,107) dan laki-laki PR=1,641 (95% CI;1,149-2,344). Faktor risiko pada Suku Bali yaitu obesitas, PR=2,971 (95% CI;2,025-4,362), Umur ≥45 tahun, PR=2,144 (95% CI;1,465-3,136), laki-laki PR=1,985 (95% CI;1,341-2,938), pendidikan rendah PR=1,585 (95% CI;1,076-2,334) dan domisili di perkotaan PR=1,525 (95% CI;1,051-2,212).Perlu nya pengoptimalan kegiatan pencegahan dan deteksi dini untuk mengurangi prevalensi hipertensi pada Suku Banjar dan Suku Bali.

ABSTRACT

In 2010, hypertension was one of the risk factors for death globally and it estimated to have caused 9.4 million deaths. In Indonesia, based on data from IFLS 5, in 2014 the prevalence of hypertension stage 1 at the age of ≥18 years was 15.59%. The majority of Banjar Ethnic who are domiciled in South Kalimantan (65%) have the potential to suffer from hypertension stage 1 with reference to the Riskesdas 2013 which has a prevalence of hypertension of 30.8%. The prevalence of hypertension in Bali Province is 19.9%, which is occupied by the majority of the Bali Ethnic (84%). This difference in prevalence encouraged researchers to find out the differences in risk factors for hypertension stage 1 in the Banjar and Bali Ethnic. This study used a cross sectional design. Data from IFLS 5 in 2014. A total of 765 respondents from the Banjar ethnic and 1,087 respondents from the Bali ethnic aged ≥18 years were sampled in this study. Data were analyzed using cox regression test. Prevalence hypertension stage 1 in Banjar Ethnic and Bali Ethnic are 17,3% and 10,8%, respectively. Risk factors of hypertension stage 1 in Banjar Etnic are

obesity (PR=2,726; 95% CI; 1,913-3,886), age \geq 45 years (PR=2,146; 95% CI;1,482-3,107) and male (PR=1,641; 95% CI;1,149-2,344). Risk factors of hypertension stage 1 in Bali Ethnic are obesity (PR=2,971; 95% CI;2,025-4,362), age \geq 45 years (PR=2,144; 95% CI;1,465-3,136), male (PR=1,985; 95% CI;1,341-2,938), low education (PR=1,585; 95% CI;1,076-2,334) and urban (PR=1,525; 95% CI;1,051-2,212). The need for optimization of prevention and early detection activities to reduce the prevalence of hypertension in the Banjar and Bali Ethnic.